BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis semakin maju dan modern, persaingan antar pelaku bisnis sudah semakin ketat meskipun berada dalam kondisi perekonomian yang cenderung tidak stabil. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja dengan mengelola rantai pasokan mereka. Kemitraan dengan pihak lain yaitu pemasok merupakan hal penting dalam mengelola manajemen rantai *supply*. Pemilihan atau penilaian pemasok dalam suatu perusahaan merupakan masalah yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kinerja seluruh rantai pasok perusahaan (Baroto & Utama, 2020). Selain itu, penilaian kinerja pemasok dapat mengurangi risiko dan meningkatkan operasional perusahaan (Natalia *et al*., 2020). Mengelola kinerja pemasok dan mendukung kegiatan peningkatan pemasok merupakan kegiatan yang sangat penting dalam rantai pasokan dan manajemen organisasi. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki metode yang tepat untuk menilai kinerja pemasok sesuai dengan tujuannya. Kriteria penilaian pemasok merupakan salah satu bagian penting dari evaluasi pemasok.

PT. Murotech Indonesia merupakan "PMA-Jepang" perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif khususnya adalah *part shim engine* dan *part transmisi.* Perusahaan memproduksi produknya sesuai dengan permintaan *customer*. Dalam proses produksinya PT. Murotech Indonesia menyadari bahwa kualitas yang baik dari semua faktor pendukung bisnis otomotif merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan bisnis dan peningkatan citra perusahaan. Konsep peningkatan kualitas untuk meningkatkan produktivitas suatu perusahaan tidak lagi diupayakan tidak hanya di internal perusahaan tetapi juga antar pemasok.

Penilaian kinerja pemasok merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses produksi suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat bersaing dalam hal meningkatkan atau mempertahankan kepuasan untuk memenuhi permintaan konsumen. PT. Murotech Indonesia memiliki tiga pemasok bahan baku *coil* yaitu PT. Steel Center Indonesia , dan PT. Indojapan Steel Center sebagai pemasok bahan baku *coil* yang menjadi pemasok utama bagi perusahaan. Pemasok sangat penting

dalam menunjang proses produksi. Tetapi dalam prosesnya pemasok bahan baku *coil* masih sering terjadi permasalahan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku di PT. Murotech Indonesia yaitu keterlambatan pengiriman tidak sesuai dengan *due date purchase order* (PO) yang telah disepakati, selain itu adanya kualitas bahan baku cacat yang dikirimkan oleh pemasok. Berikut adalah data kasus keterlambatan *delivery* dan total *quantity* produk cacat material pada bulan juli hingga desember 2021 :

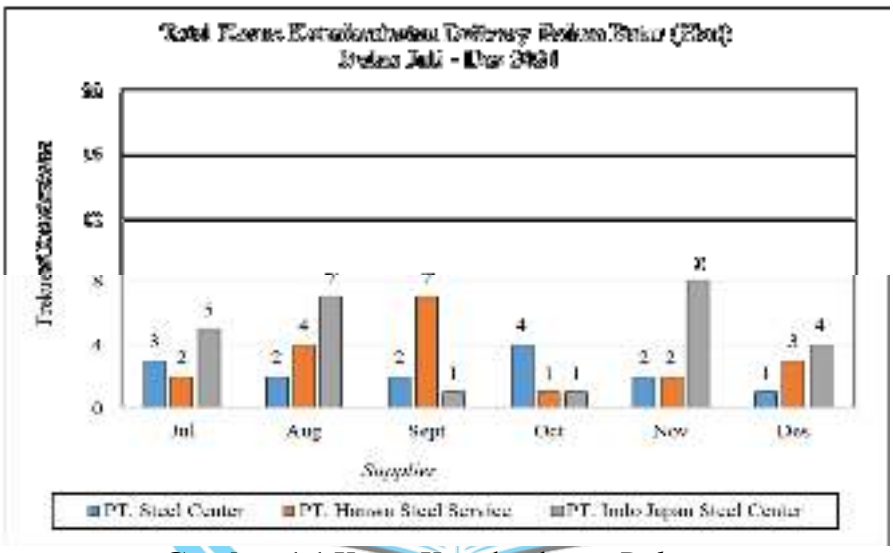

Gambar 1.1 Kasus Keterlambatan *Delivery*

(Sumber : Data Perusahaan, 2021)

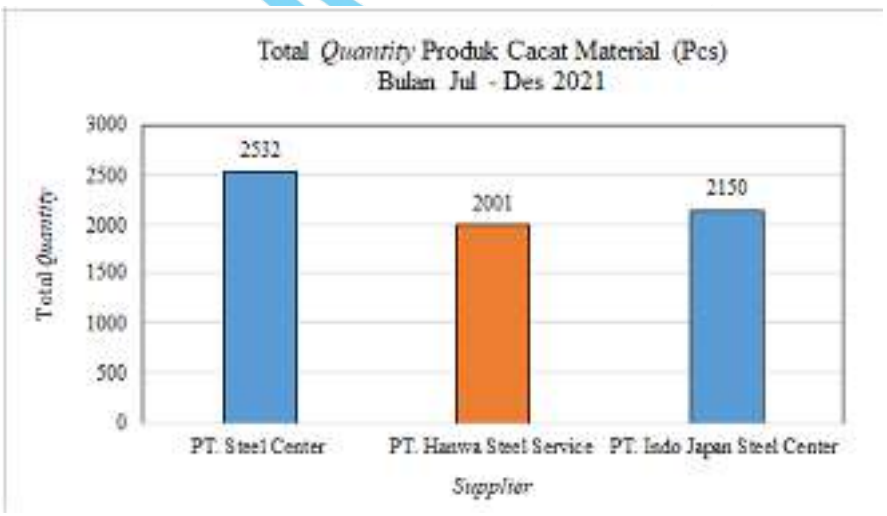

Gambar 1.2 Total *Quantity* Produk Cacat Material

(Sumber : Data Perusahaan, 2021)

Berdasarkan permasalahan diatas, berdampak langsung pada perusahaan seperti menurunnya kualitas produk, *schedule* proses produksi terganggu, dan

penurunan profitabilitas. Selain itu masalah terkait pemasok juga disebabkan karena PT. Murotech Indonesia saat ini belum memiliki belum memiliki rumusan kriteria - kriteria yang tepat yang dalam mengevaluasi pemasok, hanya berdasarkan penilaian pribadi atau perusahaan hanya dengan mempertimbangkan kriteria harga. Kriteria yang menjadi poin penilaian kinerja pemasok dinilai belum cukup sepenuhnya untuk mewakili kemampuan dan kinerja pemasok. Oleh karena itu PT. Murotech Indonesia perlu menerapkan kriteria penilaian kinerja pemasok dan perlu untuk mengevaluasi kinerja masing – masing pemasok khususnya pada bahan baku *coil*. Dalam penelitian ini penilaian kinerja pemasok dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Vendor Performance Indicator* (VPI) dengan kerangka *Quality, Cost, Delivery, Flexibility and Responsiveness* (QCDFR) yang digunakan untuk mengukur kinerja masing – masing pemasok. Kemudian dilakukan pembobotan pada setiap kriteria dan indikator kinerja dengan menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) pada setiap pemasok sehingga pelaksanaan evaluasi menjadi lebih sempurna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan sebagai berikut :

1. Apa sajakah kriteria dan sub kriteria kinerja masing – masing pemasok pada PT Murotech Indonesia yang dihasilkan berdasarkan pendekatan *Vendor Performance Indicator* (VPI)?
2.. Bagaimanakah hasil pembobotan pada setiap kriteria dan subkriteria kinerja pemasok dengan menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) pada PT. Murotech Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kriteria dan sub kriteria kinerja masing – masing pemasok pada PT. Murotech Indonesia yang dihasilkan berdasarkan pendekatan *Vendor Performance Indicator* (VPI)

2. Untuk mengetahui hasil pembobotan pada setiap kriteria dan subkriteria kinerja pemasok dengan menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) pada PT. Murotech Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam kegiatan yang dilakukan ini banyak manfaat yang dapat dihasilkan antara lain :

1. Manfaat bagi perusahaan :
   a. Membantu perusahaan memecahkan masalah yang dihadapi terkait penilaian kinerja pemasok material coil dan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan dasar perusahaan dalam pelaksanaan audit terhadap pemasok.
   b. Dengan adanya kegiatan evaluasi ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan masing – masing pemasok berdasarkan variable kinerjanya .
2. Bagi peneliti :
   a. Dapat memenuhi persyaratan kelulusan program pendidikan S1 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
   b. Dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan sehingga mahasiswa dapat membandingkan antara teori dan prakteknya mengenai proses *supply chain* dan sistem penilaiannya di perusahaan.
3. Manfaat bagi akademis
   a. Menambah referensi perpustakaan.
   b. Diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian dengan permasalahan yang serupa dan untuk penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang .

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di lingkungan PT. Murotech Indonesia.
2. Penelitian penilaian kinerja pemasok bahan baku *coil.*